

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dapat kita ketahui bahwa Negara Indonesia ialah termasuk dalam kategori negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk terbanyak di dunia menempati urutan yang keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat.¹ Dan juga sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangatlah melimpah. Dengan adanya bukti setiap bulan ataupun tahun Indonesia selalu *mengekspor* sumber daya alam diberbagai negara asia dan seluruh dunia.²

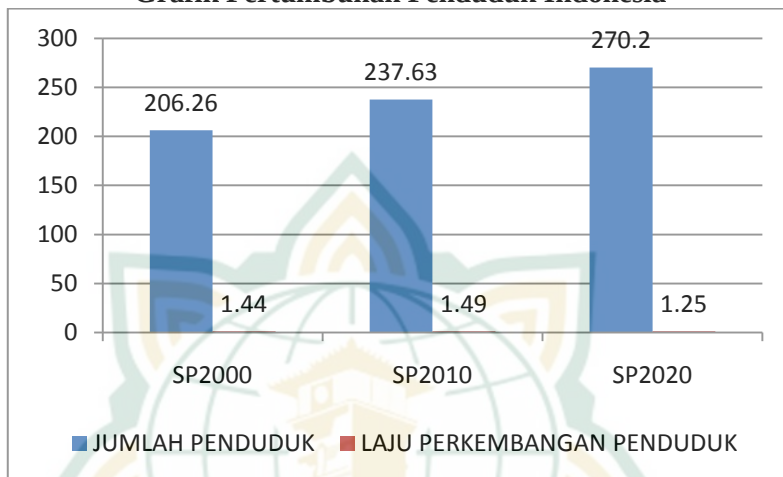
SP2020 mencatat bahwa jumlah laju penduduk di Indonesia pada bulan September tahun 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Dari hasil perbandingan SP2020 dan SP2010 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau dengan rata-rata penduduk setiap tahunnya sebanyak 3,26 juta jiwa. Selama dekade terakhir dari tahun 2010-2020 tingkat perkembangan penduduk adalah 1,25% setiap tahun. Terjadi terhentinya laju perkembangan penduduk senilai 0,24% bila dibanding dengan laju perkembangan penduduk pada tahun 2000- 2010 besar nilainya adalah 1,49%.³

¹ Aditya Jaya Iswara, 5 Negara dengan Penduduk Terbanyak 2021 Termasuk Indonesia, Kompas, Mei. 23, 2021 pukul 09.15 WIB. <https://internasional.kompas.com/read/2021/05/23/151939970/5-negara-dengan-penduduk-terbanyak-2021-indonesia-termasuk>.

² Jiilaan Ronaa Anisah, dkk. "Penyusunan Neraca Kekayaan Negara : Konsep dan Problematika" Simposium Nasional Keuangan Negara 2020, (2020): 178.

³ "Hasil sensus 2020", Badan Pusat Statistik, diakses pada 11 November 2021 pukul 09.25. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Penduduk Indonesia



Seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi akan berpengaruh pada angkatan pekerja yang mulai memasuki dunia ke tenaga kerja akan semakin tinggi dan mayoritas para pencari pekerjaan merupakan lulusan sarjana. Bertambahnya angkatan pekerja yang tidak dibarengi dengan adanya kesediaan lapangan pekerjaan dan juga kesempatan dalam berkerja maka akan menyebabkan timbulnya pengangguran yang tinggi.⁴

Pengangguran merupakan permasalahan yang paling utama di setiap negara termasuk Negara Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia akan berdampak pada perekonomian Negara Indonesia juga.⁵ Terjadinya pengangguran itu dikarenakan tidak seimbangnya lapangan pekerjaan dengan para pencari pekerjaan yang nota benya para pelajar yang tidak tamat sekolah ataupun yang sudah tamat sekolah baik itu SD, SMP, SMA atau sampai ke perguruan tinggi.⁶ Dalam data statistik pengangguran

⁴ Safuridar, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, No. 1 (2019): 94.

⁵ Riska Franita, "Analisa Pengangguran di Indonesia," *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* Vol 1 (2016): 88.

⁶ Riska Franita, "Analisa Pengangguran di Indonesia, 89-90.

Indonesia masih termasuk golongan cukup tinggi walaupun untuk tahun ini mengalami penurunan, dibuktikan dalam survei Badan Pusat Statistik pada bulan agustus tahun 2020 ialah persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 7,07 persen untuk jumlah angkatan bekerja 138,22 juta jiwa kemudian yang sudah bekerja 128,45 juta jiwa dan untuk yang berpengangguran 9,77 juta jiwa. Untuk data yang terbaru dari Badan Pusat Statistika pada febuari 2021 yaitu presentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 6,26 persen untuk yang jumlah angkatan bekerja 139,81 juta jiwa kemudian yang sudah bekerja 131,06 juta jiwa dan untuk yang berpengangguran 8,75 juta jiwa. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi walaupun untuk tahun ini mengalami penurunan mencapai 1,02 juta jiwa.⁷

Seperti yang dikatakan oleh David Mc Clelland, suatu bangsa dapat dikatakan menjadi makmur jika tidak kurang dari 2% pengusaha dari populasinya. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan, bahwa rasio pelaku usaha di Indonesia akhir-akhir ini mengalami peningkatan lebih dari 7% dari jumlah kependudukan Indonesia. Sementara itu, di Indonesia hanya ada 3,1% pelaku usaha. Artinya untuk angka tersebut di atas standar global yang ditetapkan sebesar 2%. Namun sekali lagi angka tersebut masih dikatakan jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga misalnya Malaysia sebesar 5%, untuk Singapura sebesar 7% dan Thailand sebesar 4,5%. Oleh karena itu, perlu dilakukan percepatan dalam bekerja untuk meningkatkan para pelaku ekonomi Indonesia meningkat secara impresif. Berbagai instansi perguruan tinggi telah memberikan dan juga menawarkan banyak mata kuliah tentang kewirausahaan bagi mahasiswa.⁸

⁷ “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Febuari 2021”, Badan Pusat Statistik, diakses pada 11 November 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>.

⁸ Helisia Margahana dan Eko Triyanto, “Membangun Tradisi Entrepreneurship pada Masyarakat,” *Edunomika* 03, No 02 (2019): 300.

Salah satu upaya yang seharusnya dapat dilakukan untuk menurunkan angka pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Geoffrey G. Meredith kewirausahaan adalah wirausaha atau *entrepreneur* ialah seseorang dengan keahlian untuk mengevaluasi serta melihat peluang bisnis yang ketat, mengumpulkan asset yang diharapkan untuk dilompati dan membuat langkah yang tepat untuk menjamin hasil yang positif..⁹ Menurut pendapat dari Peter F Druck kewirausahaan yaitu seseorang yang mempunyai keahlian untuk menciptakan sesuatu hal yang baru serta tidak selaras atau tidak menyamai dengan buatan orang lain..¹⁰ Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengertian kewirausahaan adalah seorang yang berani menghadapi tantangan serta mampu menciptakan sesuatu hal yang baru dengan melihat peluang usaha guna untuk mengambil keuntungan serta mengharapakan kesuksesan.

Untuk membentuk manusia yang berjiawa wirausaha maka yang harus dilakukan pertama kali yaitu menanamkan minat berwirausaha terlebih dahulu. Menurut pendapat dari Slameto minat yaitu perasaan kecenderungan dan perasaan terikat pada suatu hal atau Tindakan tidak ada yang memerintah..¹¹ Kemudian menurut pendapat dari Munawar dalam Tri Wahyono minat berwirausaha diartikan sebagai minat untuk memulai berbisnis dalam pemahaman rencana pengeluaran dan kesepakatan tambahan yang muncul karena proses bisnis yang dipakai untuk dasar dalam memutuskan perkara..¹² Penulis mendefinisikan minat berwirausaha adalah seorang yang ingin hidup kerja mandiri untuk menjalani usahanya sendiri. Sebenarnya minat mahasiswa dalam

⁹ M. Jamil Latief, *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*, (Jakarta, 2017): 2.

¹⁰ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 46.

¹¹ Bety Anggraeni dan Harnanik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10, No 1 (2015): 43.

¹² Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinanta dan Bagus Novrianto, “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom,” *Universitas Telkom* 1, No 2 (2018): 9.

berwirausaha sudah tinggi namun masih ada bayangan dalam benak pikirannya kegagalan untuk memulai usaha, keterbatasan modal yang tidak mencukupi serta tidak fokus menjalankan usahanya sendiri dan tidak meluangkan sedikit waktu untuk merintis bisnisnya.

Sebenarnya minat mahasiswa sudah cukup tinggi namun kurang maksimal dikarenakan adanya masalah dalam pengetahuan, persepsi dan motivasi berwirausaha. Tumbuhnya minat dalam berwirausaha tidak terlepas dari pelatihan serta pendidikan yang dapat menanamkan jiwa wirausaha. Ketika seorang mempunyai IQ pendidikan yang lemah, maka ia tidak berani menghadapi tantangan resiko yang ada. Hal ini yang membuat penghambat dirinya untuk berkembang.

Pemberian pembelajaran pengetahuan, pelatihan, kursus dan seminar tentang kewirausahaan kepada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kudus sangatlah perlu diberikan serta dilakukan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan yang sangat tinggi maka akan terbuka wawasan yang sangat luas juga. Idealnya suatu perguruan tinggi itu dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berbisnis. Namun masih banyak mahasiswa hanya menitik beratkan fokus pada studi ilmiah saja serta hanya mengejar mendapatkan nilai yang bagus dan mahasiswa masih gagal menciptakan lingkungan kampus yang menumbuhkan jiwa dalam berwirausaha.¹³

Selain dari pengetahuan tentang kewirausahaan, persepsi juga merupakan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Persepsi menurut Kolter yaitu sebagai proses di mana seseorang mengatur, menginterpretasikan serta dapat menyaring kabar informasi yang bagus sama yang jelek untuk mendapatkan gambaran seluruhnya yang mempunyai arti. Dan menurut Robbins mendefinisikan persepsi adalah sebagai proses dimana individu mengatur dan manafsirkan lingkungan yang

¹³ Untag Teddy Wijaya, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 2, No 2 (2014): 2.

ada disekitarnya.¹⁴ Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi ialah sebagai proses di mana seseorang menyaring, menginterpretasi dan menafsirkan tentang masukan kabar informasi guna mendapatkan gambaran keseluruhannya yang memiliki makna. Ketika seseorang berpersepsi bahwa bekerja di perusahaan itu tidak mengenakan dan gajinya dikit maka dari itu akan adanya timbul rasa ketertarikan minat dalam berwirausaha. Dari pembelajaran pengetahuan kewirausahaan dapat merubah paradigma mahasiswa untuk berfikir, yang semulanya ingin bekerja diperusahaan setelah lulus kuliah bisa berubah fikiran untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Apalagi didukung dengan kenyataan yang sebenarnya yaitu tentang peluang pekerjaan yang minim.

Selain pengetahuan dan persepsi faktor lain mendukung mahasiswa minat terhadap berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha. Menurut pendapat dari Rivai Veithzal motivasi ialah seperangkat sikap dan nilai yang memengaruhi seorang untuk mencapai sesuatu sesuai dengan tujuan pribadi. Kemudian menurut Bernard Berendoom dan Gary A Stainer motivasi yaitu keadaan pikiran yang mendukung Tindakan dan memberikan energi yang mempengaruhi kerja, memberikan kepuasan atau mengurangi ketidak rataan. Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan motivasi adalah sebagai pendorong mental seseorang untuk berbuat sesuatu dengan yakin. Motivasi dapat menumbuhkan minat berwirausaha menjadi wirausaha. Dengan dorongan dan usaha melakukan inovatif serta menemukan kreatif yang unik untuk mendapatkan peluang baru dalam berwirausaha guna memperbaiki hidup yang lebih baik lagi, dengan tujuan dalam berbisnis.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh *research gap* penelitian-penelitian terdahulu. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchya Hendrawan dan Hani Sirine dengan judul Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan)

¹⁴ Haida Suryani Dalimunthe, Ekawarna dan Rosmiati, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Niaga di SMK Negeri I Kota Jambi,” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan *Universitas Jambi*, (2017): 4.

menghasilkan bahwasannya untuk variabel sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh minat berwirausaha mahasiswa.¹⁵ Untuk penelitian yang dilakukan oleh Anik Ariyanti dengan judul Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa menghasilkan bahwasannya motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Bety Anggraeni dan Harnanik dengan judul Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK islam nusantara comal kabupaten pemalang menghasilkan bahwasannya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁷

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti memilih melakukan penelitian kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus. serta juga yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada subjek yang diteliti, variabel bebas dan tahun penelitian. Dan peneliti tergerak untuk mengkaji lebih dalam serta memperluas mengenai **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2019”** untuk hasil penelitian ini diharapkan adanya kesadaran mahasiswa dalam berwirausaha. Ketika mahasiswa pada tertarik dalam berwirausaha maka akan banyak terciptanya lapangan pekerjaan yang baru. Dari itu mahasiswa ekonomi syariah

¹⁵ Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Ajie- Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* 2,(2017): 291.

¹⁶ Anik Ariyanti, “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, No 02 (2018): 95

¹⁷ Bety Anggraeni dan Harnanik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10, No 1 (2015): 42.

menjadi wirausahawan yang tanggu dapat mendukung ekonomi Indonesia lebih maju lagi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019?
4. Apakah pengetahuan, persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Keuntungan teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan peneliti ini dapat menambah refrensi serta literature yang dapat digunakan sebagai bahan wawasan pengetahuan ketika mahasiswa menemukan mempelajari ataupun masalah yang sama.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam pembacaan pembahasan pokok-pokok yang tersusun didalam skripsi, maka dari untuk menjelaskan ke dalam kerangka skripsi. Dan untuk sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagian Depan

Untuk bagian depan terdapat ada: halaman judul, halaman pengesahan munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar grafik, halaman daftar gambar dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Untuk bagian ini terdapat lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Untuk bab ini terhadap pemaparan latar belakang sebuah permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Untuk bab yang kedua ini mendiskrisikan tentang landasan teori yang menjadikan tendensi dasar acuan dalam penelitian ini teori *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan, persepsi, motivasi, minat dan berwirausaha. Kemudian memaparkan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis yang dipakai dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Untuk bab yang ketiga ini meliputi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan

data, uji validitas dan uji reabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk bab yang empat ada gambaran objek penelitian, deskripsi data responden, menganalisis data dari perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dan kemudian membahas hasil yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Untuk bab yang kelima terdapat kesimpulan yang diambil dari hasil sebuah penelitian ini serta terdapat pula saran-saran.

3. Bagian Akhir

Untuk bagian yang terakhir ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, olahan data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung dari penelitian.